

**TUGAS AKHIR**

**PROSES PENERBITAN NOMOR IJIN BERUSAHA DENGAN  
SISTEM OSS - RBA DI DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Dwi Mashuda

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## TUGAS AKHIR

### PROSES PENERBITAN NOMOR IJIN BERUSAHA DENGAN SISTEM OSS - RBA DI DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh

Dwi Mashuda

2015813002

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

# PROSES PENERBITAN NOMOR IJIN BERUSAHA DENGAN SISTEM OSS - RBA DI DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI

Oleh  
Dwi Mashuda  
20158813002

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Ni Made Ernawati, MATM, PhD  
NIP 19631228199010200

Pembimbing II



Dr. I Ketut Budarma, M Par MMTHRL  
NIP 196212311990101002

Disahkan oleh  
Jurusan Pariwisata  
Ketua



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD  
NIP 19631228199010200



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI JURUSAN  
PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, KabupatenBadung, Bali80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id)  
Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Mashuda

NIM : 2015813002

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

### “PROSES PENERBITAN NOMOR IJIN BERUSAHA DENGAN SISTEM OSS - RBA DI DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI”

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 22 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,

Nama : Dwi Mashuda  
NIM : 2015813002  
Prodi : Usaha Perjalanan wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan serta dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu dan tanpa halangan. Laporan Kerja Praktik Lapangan ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis kerjakan pada saat di lapangan yaitu di Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Letjen S.Parman,Renon,Denpasar Selatan,Kota Denpasar,Bali. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 sampai pada 28 April 2023.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat mutlak yang harus ditempuh dalam Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata untuk kelulusan. Selain itu laporan ini juga berguna untuk menambah wawasan mengenai praktik kerja di industri.

Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak terlepas dari bantuan, pendapat, saran, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan, kesempatan, ide dan anugrah kepada penulis selama menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan

2. I Nyoman Abdi, SE, M. eCOM selaku Direktur Politeknik Negeri Bali karena telah memberikan kesempatan serta fasilitas selama menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memudahkan segala bentuk perizinan serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Made Budiasa, M.Par selaku Ketua Program Studi D-III Usaha Perjalanan Wisata, atas segala fasilitas, dukungan, serta masukan yang diberikan.
5. Dr.I Ketut Budarma,M,Par,MMTHRL selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan saran, pengarahan serta masukan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir .
6. Bapak Tjok Bagus Pemyun,A.Par,MM selaku Kepala Dinas Pariwisata di Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
7. Ibu Ni Luh Putu Seni Artini SH, M Par selaku Kepala bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Dinas Priwisata Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan memberikan banyak pelajaran bagi penulis.
8. I Ida Ayu Nyoman Candrawati selaku Kepala Bidang Industri pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang telah memberikan pengarahan, informasi serta dukungan selama penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.

9. Niluh Herawati, SS, M. Par selaku AKE Ahli Muda Ketua Tim Kerja Standar dan Sertifikasi Usaha serta seluruh staff Dinas Pariwisata provinsi Bali yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan informasi dalam penyusunan laporan ini.
10. Kedua orang tua saya kepada bapak Syaiful Hadi dan ibu Hartini yang selalu mendukung dan memberikan motivasi secara moral kepada penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir saya.
11. Serta kepada Febriannafi Firman Setiaka A, Md. Tra yang saya cintai, selalu memberi dukungan, masukan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis juga berharap agar Laporan Tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pembaca.

Badung, 22 Juli 2023



Dwi Mashuda

## DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR .....	i
TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan .....	6
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	7
2. Metode dan Teknik Analisis Data .....	8
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis .....	8
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Perijinan Usaha .....	9
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	12
C. Pengertian .....	13
D. Fungsi OSS-RBA .....	16
BAB III .....	19
GAMBARAN UMUM LEMBAGA .....	19
A. Lokasi dan Sejarah Lembaga .....	19
1. Lokasi Lembaga .....	19
2. Sejarah Perusahaan .....	20
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Lembaga .....	23
1. Bidang Usaha Lembaga .....	23
2. Fasilitas Perusahaan .....	25
3. Struktur Organisasi Lembaga .....	28
BAB IV .....	33

PEMBAHASAN .....	33
A. Proses Penerbitan Sistem OSS-RBA dalam mengeluarkan NIB Terhadap Pelaku Usaha oleh Tim Sertifikasi Usaha .....	34
1. Pembinaan Perizinan Terhadap Pelaku Usaha Pariwisata.....	34
2. Pembuatan akun Sistem OSS Kepada pelaku usaha .....	35
3. Verifikasi Permohonan Perizinan Usaha Dan Rekapitulasi Data Oleh Tim Sertifikasi Usaha .....	40
4. Pembinaan dan Pengawasan kepada Pelaku Usaha.....	43
5. Penerbitan NIB .....	44
B. Kendala Yang di hadapi Dalam Proses Penerbitan NIB dengan <i>Sistem Online Single Submission-Risk Based Approach</i> (OSS-RBA) di Dinas Pariwisata Provinsi Bali .....	44
1. Komputer.....	44
2. Email konfirmasi lambat di response oleh pihak pelaku usaha .....	45
BAB V.....	46
PENUTUP.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	48
Untuk Deparda Provinsi Bali .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Usaha Pariwisata Provinsi Bali.....	2
Gambar 3. 1 Lokasi Maps Dinas Pariwisata Provinsi Bali .....	19
Gambar 3. 2 Logo Dinas Pariwisata Provinsi Bali .....	20
Gambar 3. 3 Tampak Depan Bangunan Dinas Pariwisata Provinsi Bali .....	20
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Bali .....	27
Gambar 4. 1 Pembinaan Perizinan Usaha .....	34
Gambar 4. 2 Halaman pertama web OSS.....	35
Gambar 4. 3 Halaman Awal Pembuatan Akun .....	36
Gambar 4. 4 Halaman Pilihan Skala Usaha .....	36
Gambar 4. 5 Halaman ke 4 OSS Pilihan Jenis Usaha .....	38
Gambar 4. 6 Halaman Pengisian Data Diri Pelaku Usaha .....	38
Gambar 4. 7 Halaman Web OSS Verifikasi Email .....	39
Gambar 4. 8 Halaman Pertama Web OSS Tim Verifikator .....	40
Gambar 4. 9 Halaman Login Web Tim Verifikator .....	41
Gambar 4. 10 Halaman web OSS fitur pengecekan Dokumen .....	41
Gambar 4. 11 Halaman Web OSS Validasi Dokumen Oleh Tim Verifikator .....	42
Gambar 4. 12 Pembinaan dan Perijinan Pengrajin Endek .....	43

# BAB 1

## PENDAHULUAN

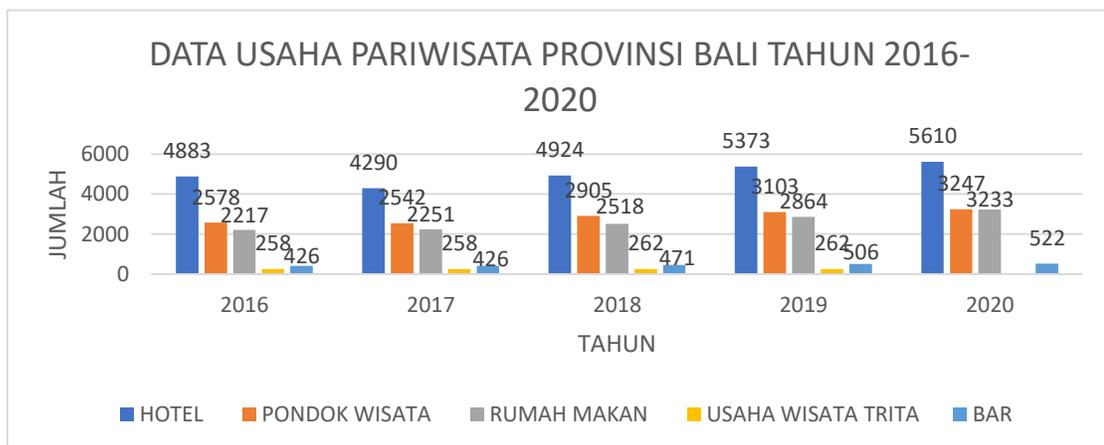
### A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor penunjang perekonomian Indonesia, sehingga mampu menjadi sektor yang potensial dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah. Pariwisata menurut *United Nation World Tourism Organisation* dalam Ismayanti (2010) adalah suatu kegiatan perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun untuk tujuan tertentu. Sektor pariwisata membantu membuka lapangan pekerjaan melalui pembangunan dari para investor atau pelaku usaha. Adanya kemudahan akses melalui globalisasi, memunculkan ketertarikan untuk melakukan kunjungan ke wilayah lain dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Hal ini juga memicu terjadinya hubungan bilateral dan multilateral antara negara maju dan negara berkembang.

Pulau Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya pesona pada sektor pariwisatanya. Pulau ini telah lama menjadi pusat perhatian dunia, karena keindahan alamnya yang memukau. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno mengatakan bahwa Bali masih menjadi *top mind* pariwisata Indonesia dan penyumbang devisa negara terbanyak kedua setelah Minyak dan Gas, hal ini disampaikan beliau pada saat wawancara khusus Prime World CNBC Indonesia (22/12/2021). Tidak hanya itu menurut perusahaan perjalanan wisata Tripadvisor Pulau Bali dinobatkan sebagai destinasi wisata

terbaik dunia. Hal ini tidak terlepas atas kerjasama dari berbagai stakeholder seperti pemerintah, swasta dan masyarakat (Pitana Gayatri (2005).

Setiap stakeholder memiliki perannya masing masing dalam membangkitkan pariwisata. Dalam hal ini sektor Swasta berperan sebagai investor atau pihak bisnis yang menyediakan sarana yang mendukung pariwisata. Sarana pendukung pariwisata



yaitu hotel, rumah makan dan lain sebagainya.

**Gambar 1. 1 Data Usaha Pariwisata Provinsi Bali**

*Sumber : Deparda ,2016*

Pelaku usaha industri wajib untuk mendaftarkan usahanya terlebih dahulu dan harus sesuai dengan standar kepariwisataan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ini merupakan peran pemerintah untuk melindungi pelaku usaha dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali merupakan salah satu yang terintegritas untuk menaungi perizinan berusaha pariwisata dengan klasifikasi usaha berisiko menengah rendah. Dinas Pariwisata Provinsi Bali bertanggung jawab sebagai verifikator perizinan standar berusaha biro perjalanan pariwisata. Para verifikator terintegritas langsung dengan sistem penyelenggara layanan perizinan Permohonan perizinan Berusaha dilakukan secara elektronik.

Pelayanan perizinan berbasis elektronik merupakan salah satu penerapan *e-governmrt*. Menurut Sampara Lukman dikutip oleh Sinambela (2014:5), pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi secara langsung antar seseorang dengan orang lain atau melalui mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan kepada pelanggan. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani.

Pelayanan online merupakan inovasi baru yang sedang digaungkan oleh pemerintah Indonesia, melalui penerapan konsep ini diharapkan dalam pelaksanaan penerbitan Perizinan Berusaha dapat lebih efektif dan sederhana. Masyarakat tentu saja mendambakan pelayanan yang prima dari pemerintah dan meninggalkan sistem yang berbelit-belit yang sangat merepotkan. Upaya tersebut dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam hal ini adalah pelaku usaha yaitu melalui sistem aplikasi *Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)*. Hal ini dilakukan agar seluruh pelaku usaha pariwisata dapat menjalankan usahanya sesuai dengan tingkat risiko dan memiliki legalitas hukum.

*Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)* atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam hal pelayanan publik dengan salah satunya yaitu penyederhanaan perizinan berusaha, dan penyederhanaan persyaratan dasar perizinan berusaha. Pada penerapan perizinan berusaha berbasis risiko dengan tingkat risiko menengah pelaku usaha harus memiliki izin NIB dan Sertifikat standar. Pelaku usaha sebagai pengguna dengan mengakses secara online ke situs web OSS-RBA yakni <https://oss.go.id> lalu melakukan prosedur pendaftaran membuat user ID dengan menginputkan data seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), tanggal lahir, nomor telepon selular, alamat e-mail dan kode captcha. Dimana selanjutnya Lembaga OSS-RBA akan mengirimkan email konfirmasi berupa username dan password yang digunakan untuk login/masuk ke dalam situs OSS-RBA. Setelah itu akun siap digunakan untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar.

Penerapan sistem OSS-RBA di lapangan masih ditemukan beberapa persoalan pelayanan yang menjadi penghambat dalam proses memperoleh perizinan, khususnya pada saat memperoleh Sertifikat Standar yang terintegrasi pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali, permasalahan tersebut meliputi:

- a. Perubahan sistem konvensional ke sistem elektronik menyebabkan kurangnya pemahaman atau terjadi kesenjangan digital bagi pelaku usaha untuk mengajukan perizinan sertifikat standar

- b. Adaptasi perubahan sistem membuat banyaknya informasi yang belum tersampaikan dengan baik kepada pelaku usaha terutamanya pada informasi persyaratan dokumen penunjang proses pemenuhan Sertifikat standar
- c. Perubahan peraturan kewenangan menyebabkan pelaku usaha kebingungan atas permohonan sertifikat standar dan belum ada kejelasan alur dari pemerintah pusat sehingga masih terjadi kesimpangsiuran informasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- d. Minimnya jumlah petugas verifikator yang terintegritas dengan aplikasi OSS
- e. Kepadatan pengguna yang mengakses OSS menyebabkan kelambatan sistem dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Sistem *One Single Submission* (OSS) bagi Biro Perjalanan Wisata”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Penerbitan Nomor Ijin Berusaha dalam Sistem OSS-RBA dalam mengeluarkan NIB Terhadap Pelaku Usaha oleh Tim Sertifikasi Usaha, pada Sektor Pariwisata Provinsi Bali?
2. Apa Kendala – kendala Penerbitan NIB dalam proses Sistem One Single Submission ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *System One Single Submission (OSS)*

#### 2. Kegunaan Penulisan

##### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.
- 2) Dapat dijadikan sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah, kenyataannya yang dilakukan di industry, untuk memperluas wawasan khususnya dibidang yang diteliti.

##### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

- 1) Laporan Tugas Akhir diharapkan mampu untuk dijadikan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya mahasiswa jurusan pariwisata sehingga nantinya dapat dijadikan sebuah contoh dalam penyusunan Tugas Akhir serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Untuk mengetahui kinerja yang dimiliki pada proses Praktek Kerja Lapangan yang mampu mengasah kemampuan mahasiswa sehingga mampu bersaing di dunia kerja atau industry

c. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang bagaimana efektivitas penerapan System One Single Submission (OSS) bagi biro perjalanan

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini, antara lain:

a. Metode Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengamati, belajar, dan melibatkan diri secara langsung dalam penanganan reservasi *client*. Metode ini dibantu dengan teknik mencatat dan dokumentasi berupa gambar.

b. Metode Wawancara

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada staff yang berhubungan dengan cara penanganan kepada pelaku usaha yang akan mendaftarkan usahanya.

c. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membaca buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Studi perpustakaan sering dilakukan sebagai bagian dari proses penelitian. Menggunakan sumber daya perpustakaan memungkinkan seseorang untuk mempelajari cara mencari informasi yang valid.

## 2. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan. Penulis mendeskripsikan atau menggambarkan dan memberikan hasil Analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan.

## 3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Dalam penyajian hasil analisis, penulis dapat menggunakan metode tiga teknik penyajian data yaitu data naratif, data tabel, dan data gambar. Data naratif yaitu metode yang berfokus pada cara penyampaian ide ke seluruh pihak terkait. Teknik analisis wacana berfokus pada keefektivan sistem OSS bagi biro perjalanan. Selain itu penulis juga memerikan data berupa table table seta data gambar mengenai keefektivan system OSS ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penulis di saat proses PKL di tempatkan dalam 1 bidang yaitu tim standar dan sertifikasi usaha dengan begitu penulis terlibat dalam proses sertifikasi usaha salah satunya proses pengeluaran nib bagi pelaku usaha.

Berdasarkan analisis dari bab 4 dapat di simpulkan bahwa Proses Pengeluaran Nib Dengan Sistem *Online Single Submission-Risk Based Approach* (Oss- Rba) Di Dinas Pariwisata Provinsi Bali, terdiri dari bberapa tahap mulai dari tahap persiapan atau perencanaan,tahap penanganan atau pengawasan dan tahap akhir.Tahapan persiapan yaitu rangkaian kegiatan awal yang di persiapan untuk pengajuan usaha dari pelaku usaha.hal – hal yang dilakukan pada tahap persiapan yang prtama yaitu pelaku usaha mendaftarkan diri terlebih dahulu di web OSS, melakukan pembuatan akun,setelah itu login ke akun yang di buat ,selanjutnya pelaku usaha mempersiapkan semua dokumen yg di butuhkan untuk pengajuan nib di web OSS yang nantinya akan di upload.

Setelah itu tahap penanganan atau pengawasan . Pada tahap ini tim Tim sertifikasi Usaha Pariwisata melakukan perjalanan dinas ke lokasi pelaku usaha yang mengajukan usahanya , tim sertifikasi usaha melakukan pembinaan dan pengawasan ke lokasi usaha yang sudah tervalidasi dan tersertifikasi di system web OSS. Tim mengecek apakah semua berkas dokumen bersifat benar dan valid ,tim kerja kami juga memberikan form yang harus di isi oleh pihak Pelaku usaha .kami juga melakukan berupa pengechekkan jumlah kariawan wni atau wna ,lokasi apakah semua sudah sesuai dengan data pendaftaran perijinan di web OSS.

Kemudian di tahap akhir .Pada tahap ini Tim sertifikadi usaha melakukan Penerbitan NIB Unit Subtansi Standar dan Sertifikasi Usaha bertanggung jawab sebagai verifikator perizinan standar berusaha sektor pariwisata. Tim verifikator terintegritas langsung Satu Pintu Provinsi Bali. Permohonan perizinan Berusaha dilakukan secara elektronik melalui sistem *Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)*

Setelah semua proses di lakukan dan semua data serta dokumen sudah tervalidasi.maka pelaku usaha akan mendapatkan NIB melalui Web OSS. NIB dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal BKPM di Indonesia. BKPM adalah Lembaga yang bertanggung jawab atas koordinasi dan fasilitasi investasi di Indonesia.

Kesimpulan berikutnya yaitu terdapat kendala-kendala yang dihadapi pada proses pengeluaran nib bagi dinas pariwisata provinis Bali yaitu Beberapa Komputer yang menjadi fasilitas kami untuk mengimput data sering eror dan kami harus berhati dalam menggunakan serta harus cepat mensave apapun yang kita lakukan ,dengan begitu masalah ini sangat membuat para staff risau.tetapi kami dapat menanggulangnya dengan cara cepat mengesave setiap pengerjaan apapun.Tetapi tetap saja ini membuat pengerjaan kurang efektif. Email konfirmasi lambat di response oleh pihak pelaku usahaSetelah Pelaku usaha mendapat email konfirmasi, maka pelaku usaha harus menkonfirmasi. Seringkali pihak pelaku usaha tidak langsung mengirim email konfirmasi , sehingga pekerjaan Tim standar dan sertifikasi usaha terhambat oleh beberapa pelaku usaha tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim standar dan sertifikasi usaha harus berusaha menghubungi pihak hotel untuk mengkonfirmasi email tersebut, dan dapat juga dilakukan dengan mengirim ulang email konfirmasi .

## B. Saran

### Untuk Deparda Provinsi Bali

Saran penulis terhadap Dinas pariwisata Provinsi Bali, agar lebih memberikan fasilitas yang layak mulai dari komputer , ac atau kipas angin untuk ruangan serta jaringan wifi yang kuat, agar mempermudah dan mengurangi kendala dalam melaksanakan tupoksi para pegawai. Selain itu penulis mengharapkan agar trainee lebih di berikan banyak pelajaran serta ilmu dan penjelasan yang lebih detail mengenai bagaimana alur kerja yang di lakukan, terutama berhubungan dengan perijinan usaha mengguankaan web OSS sehingga waktu tersebut dapat bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Bali. Nomor 4, Tahun 1982. Pembentukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Bali Tingkat I Bali.
- Gayatri, P. D., & Pitana, I. G. (2005) Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta.
- Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali. Nomor : 22.a/Pemb32/I/a/70. Kebijakan adanya wadah organisasi yang mampu menaungi kepariwisataan Bali.
- Gabriel Roth. 1991. Pengertian pelayanan. Di unduh dari <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/decision/article/view/1401/765>.
- Inparekraf. (Tanpa tahun). Pemerintah Provinsi Bali. Di unduh dari <https://drive.google.com/drive/folders/1u4OkMs1i2O7t7ov5oPALmuKObUfzIYs7>
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Nomor 63 Tahun 2003, Definisi dari pelayanan.
- Online Single Submission (OSS). Di unduh dari <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/decision/article/view/1401/765>
- OSS *Online Single Submission*. (Tanpa tahun). Pengertian KBLLI. Di unduh dari <https://oss.go.id/informasi/kbli-berbasis-risiko>
- Pemerintah RI. Nomor 5, Tahun 2021. Berusaha memiliki 8 Resiko juga diatur dalam Peraturan Pemerintah.
- Peraturan Menteri. Nomor 4, Tahun 2021. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Pemerintah. Nomor 24, tahun 1979. Pemerintah telah diserahkan 12 urusan kepariwisataan.
- Peraturan Daerah Nomor 3, Tahun 1994. Pembayaran pajak atas pertunjukan dan keramaian.
- Peraturan Gubernur Bali. Nomor 56, Tahun 2021. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi
- Sinambela, Lukman. Tahun 2014. Reformasi Pelayanan Publik, Jakarta – Bumi Aksara.
- Saefullah, Tahun 2007, mendefinisikan pelayanan. Di unduh dari <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/decision/article/view/1401/765>
- Undang – Undang Dasar, Nomor 11. Tahun 2020. Tentang Cipta Kerja.